

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS *WOOLWICH MASSAGE* TERHADAP
KELANCARAN PRODUKSI AIR SUSU IBU (ASI)
PADA *EARLY POSTPARTUM***

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit
Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas
Mengwi I Kabupaten Badung
Tahun 2025**



Oleh:

**NI MADE PUTRI MAHENDRI
NIM. P07124224218**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI
**EFEKTIFITAS *WOOLWICH MASSAGE* TERHADAP
KELANCARAN PRODUKSI AIR SUSU IBU (ASI)
PADA *EARLY POSTPARTUM***

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit
Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas
Mengwi I Kabupaten Badung
Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Kebidanan Jurusan Kebidanan**

Oleh:

**NI MADE PUTRI MAHENDRI
NIM. P07124224218**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**EFEKTIFITAS *WOOLWICH MASSAGE* TERHADAP
KELANCARAN PRODUKSI AIR SUSU IBU (ASI)
PADA *EARLY POSTPARTUM***

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit
Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas
Mengwi I Kabupaten Badung
Tahun 2025**

OLEH:

**NI MADE PUTRI MAHENDRI
NIM. P07124224218**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



**Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.Ners., M.Kes
NIP. 197408181998032001**

Pembimbing Pendamping:



**drg. Asep Arifin Senjava, M.Kes
NIP.196601101992031017**

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somyani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**EFEKTIFITAS *WOOLWICH MASSAGE* TERHADAP
KELANCARAN PRODUKSI AIR SUSU IBU (ASI)
PADA *EARLY POSTPARTUM***

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Unit
Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas
Mengwi I Kabupaten Badung
Tahun 2025**


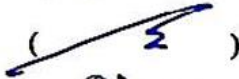

Oleh:

**NI MADE PUTRI MAHENDRI
NIM. P07124224218**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 17 NOVEMBER 2025**

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb | (Ketua) |  |
| 2. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.Ners., M.Kes | (Sekretaris) |  |
| 3. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Bdn. Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF WOOLWICH MASSAGE ON SMOOTH BREAST MILK PRODUCTION IN THE EARLY POSTPARTUM

Breast milk is the best nutritional intake for babies however, breastfeeding coverage is not optimal in Indonesia at 74.73% and in Badung Regency at 85.4%. One of the factors is caused by insufficient breast milk production. The purpose to determine the effectiveness of woolwich massage on the smoothness of breast milk production in the early postpartum. Researchers used a quasi-experimental design with a control group pre-test and post-test conducted in October 2025 with a population of all postpartum mothers from day 3 to day 7 used a comparison formula of two groups of unpaired numerical data, 27 people in each group. The instrument was 10 questions on the smoothness of breast milk production. The univariate study showed that most respondents were aged 20-35 years, had secondary education, were employed, and were primiparous. The bivariate used Mann Whitney, with $p < 0.00$ ($p < 0.05$). Conclusion: Woolwich massage is effective in increasing breast milk production in the early postpartum period at the Mengwi I Community Health Center. Suggestions: Midwives can provide counseling and guidance during the third trimester of pregnancy classes regarding the importance of lactation preparation and the application of the Woolwich Massage method as an effort to stimulate and increase breast milk production.

Keywords: Breast milk, early postpartum, smoothness, Woolwich massage

ABSTRAK

EFEKTIFITAS *WOOLWICH MASSAGE* TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI AIR SUSU IBU (ASI) PADA *EARLY POSTPARTUM*

ASI merupakan asupan nutrisi terbaik bagi bayi, meskipun demikian cakupan ASI sampai saat ini masih belum optimal di Indonesia sebesar 74,73% dan di Kabupaten Badung 85,4%. Salah satu faktornya disebabkan oleh produksi ASI kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dari *woolwich massage* terhadap kelancaran produksi ASI pada *early postpartum* di UPTD Puskesmas Mengwi I. Peneliti menggunakan desain *quasi experiment design with control group pre-test and post-test* yang dilakukan Oktober 2025 dengan populasi seluruh ibu nifas hari ke-3 sampai hari ke-7. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus komparasi dua kelompok data numerik tidak berpasangan yaitu 27 orang pada masing- masing kelompok. Instrumen yang digunakan 10 soal kelancaran produksi ASI. Hasil penelitian dari univariat sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, berpendidikan terakhir menengah, bekerja dan primipara. Uji bivariat menggunakan *Mann whitney*, hasilnya *p-value* 0,00 ($p < 0,05$). Simpulan *Woolwich massage* efektif terhadap kelancaran produksi ASI pada *early postpartum* di UPTD. Puskesmas Mengwi I. Saran yang dapat diberikan adalah bidan di Puskesmas dapat memberikan penyuluhan dan pendampingan pada saat kelas ibu hamil trimester III mengenai pentingnya persiapan laktasi serta penerapan metode *Woolwich Massage* sebagai salah satu upaya merangsang dan meningkatkan produksi ASI.

Kata kunci : ASI, *early postpartum*, kelancaran, *woolwich massage*

RINGKASAN PENELITIAN

Efektifitas *Woolwich Massage* terhadap Kelancaran Produksi Air Susu Ibu (ASI) pada *Early Postpartum*

Oleh : Ni Made Putri Mahendri (NIM P07124224218)

Air susu ibu (ASI) mengandung gizi seimbang yang dibutuhkan bayi sehingga menjadi asupan nutrisi terbaik terutama untuk menunjang tumbuh kembang yang optimal selama 6 (enam) bulan pertama kehidupan. Oleh karena itu, seorang ibu disarankan untuk memberikan ASI eksklusif pada 6 (enam) bulan pertama usia bayi. Data cakupan ASI eksklusif di beberapa negara masih ada capaiannya dibawah 50%. *United Nations Children's Fund* (UNICEF) menjelaskan cakupan rata-rata ASI eksklusif di Dunia yaitu sekitar 38%. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2024 melaporkan terjadi peningkatan cakupan ASI eksklusif dari tahun 2022 hingga tahun 2024 namun masih jauh dari target nasional yaitu sebesar 80%. Menurut Dinkes Kabupaten Badung cakupan ASI eksklusif tahun 2022 sebesar 56,8% sedangkan di tahun 2023 77,9% dan di tahun 2024 meningkat menjadi 85,4%, meskipun terjadi peningkatan persentase cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Badung tetap perlu adanya upaya untuk mengoptimalkan dengan upaya promotif, preventif dan rehabilitatif. Bayi yang tidak diberi ASI Eksklusif memiliki dampak yang tidak baik bagi bayi. Adapun risiko yang dapat terjadi jika bayi tidak diberi ASI Eksklusif antara lain: bayi dapat terserang penyakit infeksi, mengalami masalah gizi, beresiko mengalami alergi dan intoleransi laktosa, beresiko obesitas dan diabetes ketika dewasa. Salah satu faktor ASI tidak segera keluar setelah melahirkan atau produksi ASI kurang disebabkan oleh fisiologi laktasi yang disebut fase laktogenesis II. Karena masalah inilah asuhan komplementer seperti *Woolwich Massage* perlu dilakukan untuk meningkatkan sekresi dan volume ASI, serta mencegah komplikasi seperti pembengkakan dan peradangan payudara.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini: “Bagaimanakah efektifitas dari *woolwich massage* terhadap kelancaran produksi ASI pada *early postpartum* di UPTD. Puskesmas Mengwi I?”. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dari *woolwich massage* terhadap kelancaran produksi ASI pada *early postpartum* di UPTD. Puskesmas Mengwi I. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif desain *quasi*

exsperiment design with control group pre-test and post-test. populasi seluruh ibu nifas hari ke-3 sampai hari ke-7. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus komparasi dua kelompok data numerik tidak berpasangan yaitu 27 orang pada masing- masing kelompok. Instrumen yang digunakan 10 soal kelancaran produksi ASI.

Pengumpulan data dengan cara mengelompokkan responden dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan cakupan wilayah Puskesmas Mengwi I bagian utara menjadi kelompok intervensi dan bagian selatan menjadi kelompok kontrol. Kemudian dilakukan *pre-test*. Kelompok perlakuan diberikan asuhan *postpartum* dan KIE sesuai standar dan inovasi pijatan pada payudara yang dilakukan pada area sekitar 1-1,5 cm di atas areola mammae dalam durasi 15 menit, sebanyak dua kali sehari diwaktu pagi dan sore hari selama tiga hari. Peneliti dibantu enumerator mengajarkan diawal *Massage Woolwich* kepada responden, kemudian untuk perlakuan berikutnya responden akan melakukan secara mandiri dirumah yang akan tetap diobservasi melalui panggilan *video call* untuk memastikan responden sudah melakukan dengan tepat dan dicatat di lembar observasi. Kelompok kontrol diberikan asuhan *postpartum* KF 2 dan KIE sesuai SOP di UPTD. Puskesmas Mengwi I. Pada hari ketiga, dilakukan kembali evaluasi dengan memberikan pertanyaan yang sama dari kuesioner tentang kelancaran produksi ASI pada kedua kelompok.

Metode analisis ini menentukan hubungan independen-dependen. Distribusi data diperiksa normalitas data dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilk*. Hasil uji normalitas data di dapatkan data yang tidak terdistribusi normal sehingga menggunakan statistik non-parametrik *Wilcoxon* untuk uji beda satu kelompok berpasangan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kemudian dilakukan uji beda dua kelompok tidak berpasangan dengan menggunakan uji *U Mann-Whitney* untuk membandingkan selisih produksi ASI sebelum dan sesudah Pijat *Woolwich* pada setiap kelompok dan diperoleh hasilnya signifikan nilai $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

Identifikasi data menunjukkan bahwa skor kelancaran produksi ASI saat *pre-test* pada *early postpartum* di UPTD. Puskesmas Mengwi I nilai minimum (skor terendah) pada kedua kelompok adalah 3 dan nilai maksimum (skor tertinggi) pada

kedua kelompok adalah 7, nilai modus (tersering muncul) pada kedua kelompok adalah 4 dan nilai tengah pada kelompok kontrol 4 dan pada kelompok perlakuan 5, hasil *mean* yang diperoleh pada kelompok kontrol 4,85 dan 5,00 pada kelompok perlakuan.

Skor kelancaran produksi ASI saat *post-test* pada *early postpartum* di UPTD. Puskesmas Mengwi I nilai minimum (skor terendah) pada kelompok kontrol adalah 3 lebih kecil dari minimum pada kelompok perlakuan yaitu 6, nilai maksimum (skor tertinggi) pada kelompok kontrol adalah 7 lebih rendah dari nilai maksimum pada kelompok perlakuan yaitu 10, nilai modus (tersering muncul) pada kelompok kontrol adalah 4 lebih rendah dari modus pada kelompok perlakuan yaitu 7, dan nilai tengah pada kelompok kontrol 5 lebih rendah dari kelompok perlakuan yaitu 7, hasil *mean* yang diperoleh pada kelompok kontrol 5,04 lebih kecil dari *mean* pada kelompok perlakuan yaitu 7,37 pada kelompok perlakuan. subjek penelitian berjumlah 27 orang dengan perolehan selisih rata-rata *post-test* dan *pre-test* sebesar 2,69 dan pada kelompok perlakuan selisih rata-rata nya sebesar 4,64. Selanjutnya dilakukan uji *Mann Whitney*, selisih skor kelancaran produksi ASI pada kelompok kontrol dan perlakuan, didapatkan *p-value* 0,00 ($p < 0,05$). Simpulan *Woolwich massage* efektif terhadap kelancaran produksi ASI pada *early postpartum* di UPTD. Puskesmas Mengwi I.

Saran yang dapat diberikan, anatar alain: bidan Puskesmas dapat memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada ibu hamil trimester III mengenai pentingnya persiapan laktasi serta penerapan metode *Woolwich Massage* sebagai salah satu upaya untuk merangsang dan meningkatkan produksi ASI secara alami setelah persalinan. Puskesmas diharapkan memberikan fasilitas dan mendukung inovasi *woolwich massage* ini untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI sehingga dapat meningkatkan cakupan ASI eksklusif di UPTD. Puskesmas Mengwi I.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya skripsi ini yang berjudul “Efektifitas *Woolwich Massage* terhadap Kelancaran Produksi Air Susu Ibu (ASI) pada *Early Postpartum*” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penulis menyadari skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, STr.Keb.,S.Kep.Ners., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing utama saya yang telah memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
6. Orang tua, kakak, adik, dan keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan kepada saya.

7. Pihak lain yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas usulan skripsi ini menjadi lebih baik.

Denpasar, November 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Putri Mahendri
NIM : P07124224218
Progam Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jalan Jepun No.8, Banjar Lebah Sari, Desa Gulingan,
Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Efektifitas *Woolwich Massage* terhadap Kelancaran Produksi Air Susu Ibu (ASI) pada *Early Postpartum*” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil **karya orang lain**
2. Apabila a dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, November 2025
Yang membuat pernyataan



Handwritten signature of Ni Made Putri Mahendri.

(Ni Made Putri Mahendri)
NIM. P07124224218

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan umum.....	6
2. Tujuan khusus	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat teoritis.....	8
2. Manfaat praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Nifas	9
1. Definisi nifas.....	9
2. Fase nifas	9
B. Konsep Kelancaran ASI	10
1. Pengertian ASI	10
2. Fisiologi laktasi.....	11
3. Pengeluaran ASI.....	13

4. Volume ASI perhari.....	14
5. Kelancaran produksi ASI.....	14
6. Faktor - faktor yang mempengaruhi produksi ASI	15
7. Penatalaksanaan produksi ASI.....	17
C. Konsep massage woolwich.....	19
BAB III KERANGKA KONSEP.....	24
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Variabel Dan Definisi Operasional.....	24
C. Hipotesis	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Pengolahan dan Analisis Data	36
G. Etika Penelitian	38
BAB V HASIL PENELITIAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Penelitian	57
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gerakan Pertama pada <i>Massage Woolwich</i>	22
Gambar 2. Gerakan Kedua pada <i>Massage Woolwich</i>	22
Gambar 3. Gerakan Ketiga pada <i>Massage Woolwich</i>	22
Gambar 4. Gerakan Keempat pada <i>Massage Woolwich</i>	23
Gambar 5. Gerakan Keempat pada <i>Massage Woolwich</i>	23
Gambar 6. Kerangka Konsep	24
Gambar 7. Alur Penelitian.....	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Definisi Operasional Variabel..... 26
Tabel 2	Karakteristik Responden di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Mengwi I. 42
Tabel 3	Sebaran Data Kelancaran Produksi ASI Sebelum dan Sesudah Pemberian <i>Woolwich Massage</i> Pada <i>Early</i> Postpartum Kelompok Kontrol dan Perlakuan di UPTD. Puskesmas Mengwi I..... 43
Tabel 4	Sebaran Data Perbedaan Selisih Skor Kelancaran Produksi ASI dengan Pemberian <i>Woolwich Massage</i> Pada <i>Early</i> Postpartum Pada Kedua Kelompok di UPTD. Puskesmas Mengwi I..... 44
Tabel 5	Hasil Uji Normalitas..... 45
Tabel 6	Hasil Uji Homogenitas..... 45
Tabel 7	Hasil Uji <i>Wicolxon</i> Perbedaan Skor Produksi ASI Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kedua Kelompok di UPTD. Puskesmas Mengwi I (n=54) 46
Tabel 8	Hasil Uji <i>Mann-whitney</i> Perbedaan Selisih Skor Kelancaran Produksi ASI Dengan Pemberian <i>Woolwich Massage</i> Pada <i>Early</i> Postpartum Pada Kedua Kelompok di UPTD. Puskesmas Mengwi I (n=54)..... 47
Tabel 9	Hasil Uji <i>Mann-whitney</i> Perbedaan Skor Kelancaran Produksi ASI Dengan Pemberian <i>Woolwich Massage</i> Pada <i>Early</i> Postpartum Pada Kedua Kelompok di UPTD. Puskesmas Mengwi I (n=54)..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 3 Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 4 Kuisisioner Skrining Kesehatan Jiwa Dengan Instrumen EPDS
- Lampiran 5 Instrumen Pengumpul Data (Kuisisioner)
- Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik *Massage Woolwich*
- Lampiran 7 Lembar Observasi
- Lampiran 8 Analisis SPSS
- Lampiran 9 Master Tabel
- Lampiran 10 *Ethical Clearance*
- Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 13 Hasil Uji Plagiarsm
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian